

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan layanan pendidikan (Ishaac, 2021). Sekolah Luar Biasa (SLB), sebagai lembaga pendidikan yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus, memiliki tantangan unik dalam pengelolaan informasi dan komunikasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa (Pratama & Susilowati, 2023). Menurut data Kementerian Pendidikan (2023), dari total 2.219 SLB di Indonesia, kurang dari 30% yang telah mengimplementasikan sistem informasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolahnya, menunjukkan adanya kesenjangan digital yang perlu diatasi.

Perkembangan teknologi web dan sistem informasi memberikan peluang bagi SLB Sri Mujinab untuk mengembangkan platform digital yang dapat mengoptimalkan proses pengelolaan sekolah (Nasution dkk., 2020). Sistem informasi berbasis *website* dengan fitur-fitur seperti manajemen pengguna berbasis role (admin, guru, dan orang tua), sistem presensi, serta pelaporan perkembangan siswa secara digital dapat menjadi solusi yang tepat. Penggunaan metode *User-Centered Design* (UCD) dalam pengembangan sistem ini memungkinkan proses perancangan berfokus pada kebutuhan, harapan, dan masukan langsung dari pengguna, sehingga sistem dapat terus disempurnakan melalui tahapan yang melibatkan pengguna secara aktif.

SLB Sri Mujinab yang berlokasi di Pekanbaru, sebagai salah satu institusi pendidikan khusus, saat ini masih mengandalkan sistem manual dalam pelaporan perkembangan siswa, pencatatan kehadiran, dan pengelolaan data siswa maupun guru. Berdasarkan hasil wawancara, proses administrasi akademik dilakukan sepenuhnya secara umum, seperti penggunaan kertas presensi, catatan kecil guru untuk mendokumentasikan laporan kejadian siswa, serta komunikasi dengan orang tua yang mengandalkan media lisan, tatap muka langsung, atau pesan singkat melalui *WhatsApp*. Metode ini berpotensi menimbulkan resiko, seperti kehilangan

data, keterlambatan penyampaian informasi, dan kesulitan dalam pengarsipan jangka panjang. Terlebih lagi, berdasarkan survei terkini terhadap institusi pendidikan di Pekanbaru, belum ada SLB di wilayah ini yang memiliki sistem informasi berbasis *website* yang terpadu untuk mengatasi permasalahan tersebut (Dinas Pendidikan Pekanbaru, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perancangan sistem informasi administrasi akademik berbasis *website* untuk SLB Sri Mujinab menjadi langkah strategis dalam modernisasi pengelolaan sekolah. Implementasi sistem ini diharapkan dapat membantu proses pencatatan kehadiran siswa, pelaporan perkembangan siswa, dan memudahkan monitoring perkembangan siswa oleh guru serta orang tua.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka perumusan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen data akademik berbasis *website* pada SLB Negeri Sri Mujinab.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah :

- 1) Sistem yang dirancang dan dibangun menggunakan metode UCD dengan model prototype, yang meliputi: pengelolaan data siswa dan guru, pembuatan akun orang tua dan guru, pengaturan siswa terhadap guru, pencatatan kehadiran siswa, pelaporan perkembangan siswa, serta akses monitoring perkembangan siswa.
- 2) Pengembangan sistem mencakup tiga hak akses pengguna: Super Admin untuk mengelola data siswa dan sistem, Guru untuk mencatat kehadiran dan perkembangan siswa, serta Orang Tua untuk memantau perkembangan anak.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem informasi administrasi akademik berbasis *website* di SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Membantu sekolah dalam mengelola data siswa dan guru secara terstruktur di SLB Negeri Sri Mujiab.
- 2) Membantu guru dalam mencatat kehadiran serta melaporkan perkembangan siswa secara digital.
- 3) Membantu orang tua dalam memantau perkembangan akademik dan kehadiran anak melalui sistem